

PENGARUH DOSIS INOKULUM DAN LAMA FERMENTASI KULIT KAKAO (*Cocoa pods*) DENGAN *Bacillus amyloliquefaciens* TERHADAP KANDUNGAN SERAT KASAR, KECERNAAN SERAT KASAR DAN ENERGI METABOLISME PADA UNGGAS

Hijratul Darussalam, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Hj. Wizna, MS dan **Dr. Ir. Ahadiyah Yuniza, MS**
Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2016

ABSTRAK

Penelitian telah dilakukan untuk mengetahui interaksi antara dosis inokulum dengan lama fermentasi kulit kakao fermentasi (KKF) dengan bakteri *Bacillus amyloliquefaciens* terhadap kandungan serat kasar, pencernaan serat kasar dan energi metabolisme. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 3 x 3 dengan 2 ulangan. Faktor A, dosis inokulum terdiri dari A1=1%, A2=3% dan A3=6%. Faktor B, lama fermentasi terdiri dari B1=2 hari, B2=4 hari dan B3=6 hari. Peubah yang diamati adalah kandungan serat kasar (%), pencernaan serat kasar (%) dan energi metabolisme (kkal/kg). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara dosis inokulum dan lama fermentasi kulit kakao fermentasi dengan *Bacillus amyloliquefaciens* terhadap kandungan serat kasar, pencernaan serat kasar dan energi metabolisme pada unggas. Dosis inokulum menunjukkan pengaruh sangat nyata ($P<0.01$) terhadap kandungan serat kasar, pencernaan serat kasar dan energi metabolisme. Sedangkan lama fermentasi menunjukkan pengaruh sangat nyata ($P<0.01$) terhadap kandungan serat kasar dan tidak berpengaruh terhadap pencernaan serat kasar dan energi metabolisme. Kesimpulannya, penggunaan dosis inokulum 6% dan lama fermentasi 6 hari menghasilkan kandungan serat kasar yang paling rendah serta dosis inokulum 6% dan lama fermentasi 2 hari sudah dapat menghasilkan pencernaan serat kasar dan energi metabolisme yang baik.

Kata Kunci : *Bacillus amyloliquefaciens*, kulit kakao, kualitas nutrisi